

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa penting digunakan selama berkomunikasi dengan sesama masyarakat dalam satu lingkup negara (Murti, 2015). Penggunaan bahasa Indonesia secara umum dalam lingkup generasi muda sangat dipengaruhi bahasa asing dan bahasa gaul (N. M. Kuntarto, komunikasi pribadi, 28 Februari 2023). Hasil survei yang dilakukan oleh SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL) dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada lebih 300 responden dari 25 sekolah menengah dan 21 institusi pendidikan tinggi menunjukkan hasil bahasa asing yang banyak diminati. Tiga bahasa teratas adalah Inggris, Prancis, dan Mandarin. Urutan seterusnya adalah bahasa Korea, Jerman, dan Jepang (Prastiwi, 2022). Responden yang terdiri atas pelajar menunjukkan keterbukaan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing. Namun sayangnya, semakin meningkatnya kemampuan bahasa asing bertolak belakang dengan kemampuan bahasa Indonesia yang dimiliki oleh para pelajar.

Penemuan masalah umum berupa kemampuan bahasa Indonesia yang rendah pada pelajar didasarkan pada data hasil riset sekunder dan riset primer. Sebuah survei sebelumnya pernah dilakukan kepada 50 responden menunjukkan lebih dari 70% mendapat nilai pelajaran bahasa Indonesia yang rendah dibandingkan bahasa asing (Nuryani, 2019). Berdasarkan hasil wawancara pada tenaga pengajar bahasa Indonesia UMN, ketidakmampuan berbahasa Indonesia yang baik bagi mahasiswa terjadi karena enggan mempelajari sumber kaidah bahasa Indonesia seperti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) atau Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (N. M. Kuntarto, komunikasi pribadi, 28 Februari 2023).

Pembuktian dengan kuesioner disebarkan kepada target perancangan dan menunjukkan hasil angka 70% mahasiswa khususnya UMN terbukti merasa

enggannya atau malas untuk mempelajari bahasa Indonesia. Alasan dengan pilihan terbanyak adalah malas membuka dan membaca PUEBI atau EYD dan KBBI seperti yang dijelaskan dalam hasil wawancara. Alasan lainnya adalah rasa bosan yang dirasakan karena media pembelajaran yang dinilai monoton dan materi belajar bahasa Indonesia yang dinilai rumit serta banyak. Dapat disimpulkan adanya masalah pada media informasi utamanya adalah sumber media pembelajaran yang kurang efektif dan membuat mahasiswa merasa bosan berakhir enggan untuk belajar bahasa Indonesia.

Urgensi mempelajari bahasa Indonesia sangatlah penting bagi generasi muda. Menurut N. M. Kuntarto (komunikasi pribadi, 28 Februari 2023) dengan tetap belajar bahasa Indonesia, para generasi muda akan menjadi bentuk yang berkelanjutan menjaga eksistensi kaidah, ejaan, tata bahasa, dan kebakuan bahasa Indonesia yang baik dan benar. N. W. A. P. Sari (komunikasi pribadi, 12 Mei 2023) menjelaskan kepentingan belajar bahasa Indonesia dari sisi kemahasiswaan yang mana bahasa Indonesia adalah mata kuliah wajib dan akan digunakan dalam penulisan karya ilmiah sebagai hasil akhir lulus dari sarjana sehingga tetap sangat penting untuk dipelajari.

Sehingga dibutuhkan sebuah media informasi yang dapat membantu dan meningkatkan proses belajar mengajar bahasa Indonesia. Media informasi dalam bentuk media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran dan pengajaran yang memotivasi meningkatkan minat belajar pelajar (Suryadi, 2020). Maka dari fakta yang terjadi dibutuhkan sebuah perancangan media pembelajaran bahasa Indonesia untuk mahasiswa. Media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan dan membantu mahasiswa belajar bahasa Indonesia dalam pendidikan tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan susunan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah :

1) Media pembelajaran yang kurang efektif berakibat pada banyaknya anak muda terutama mahasiswa malas atau enggan belajar bahasa Indonesia.

2) Media informasi untuk belajar bahasa Indonesia yang dinilai monoton sehingga pembelajaran membosankan.

Mengacu pada masalah tersebut penulis mengajukan pertanyaan perancangan, bagaimana merancang *e-book* untuk meningkatkan dan membantu mahasiswa belajar bahasa Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah yang ditentukan untuk menentukan target sasaran :

1) Demografis

Usia : 18-24 tahun

Pemilihan usia didasarkan pada rata-rata usia mahasiswa.

Pendidikan : minimal SMA/SMK

Pekerjaan : Mahasiswa

Kelas ekonomi : Ses A dan Ses B

2) Geografis : Jabodetabek

Pertimbangan memilih daerah Jabodetabek karena penyebaran domisili mahasiswa UMN yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner.

3) Psikografis :

- Berkeinginan menambah pengetahuan dan kemampuan diri.

- Seorang yang kehidupannya dekat dengan penggunaan gawai untuk belajar.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir yang dirancang oleh penulis adalah merancang *e-book* untuk meningkatkan dan membantu mahasiswa belajar bahasa Indonesia.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan oleh penulis sebagai berikut :

1) Bagi Penulis

Penulis menyusun tugas akhir menjadi salah satu bukti proses penulis menuju kelulusan dan jadi bukti perancangan yang diusahakan untuk selesai.

2) Bagi Orang lain

Orang lain sebagai pengamat ataupun pembaca dapat mempelajari hal yang mungkin baru atau terlupa dalam materi bahasa Indonesia dan dapat menerapkan pada penulisan laporan karyanya.

3) Bagi Universitas

Tugas akhir yang disusun dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan tambahan koleksi pustaka di Universitas Multimedia Nusantara.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA